BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam perkembangan kemampuan komputer mengolah data berdampak dengan semakin banyaknya alternatif pemecahan masalah dalam berbagai hal, salah satunya dalam pemecahan sistem informasi. Sebelum berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, perusahaan dalam melakukan suatu kegiatan akan mengeluarkan lebih banyak tenaga waktu dan biaya, sedangkan hasil yang didapatkan tidak selamanya sesuai yang diharapkan, berbeda dengan setelah semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, waktu tenaga dan biaya yang keluar bisa lebih diminimalisir dan hasil yang didapatkan bisa lebih maksimal sesuai yang diharapkan. Salah satu pemanfaatan teknologi yang digunakan perusahaan adalah pemanfaatan komputer. Pemanfaatan komputer ini digunakan oleh berbagai bentuk perusahaan dalam pembuatan sistem informasi, salah satunya pembuatan sistem informasi laporan keuangan.

PD. Anugerah Kimia merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang penjualan bahan baku kimia yang terletak di Komplek Bumi Asri Mekar Rahayu Blok 5, C 10, Bandung. Laporan yang dibuat oleh PD. Anugerah Kimia belum menerapkan standar akuntansi yang sesuai, adanya standar akuntansi yang sesuai bertujuan untuk menyediakan informasi akan kondisi finansial perusahaan scara faktual dan valid. Laporan yang dihasilkan oleh PD. Anugerah Kimia, hanya laporan penjualan bahan baku kimia. Apabila terjadi transaksi, maka akan dicatat dalam buku penjualan dan dibuatkan kwitansi, begitu pula dalam pembelian

bahan baku kimia, pembelian peralatan, biaya listrik, gaji karyawan dicatat dalam buku pembelian. Untuk setiap akhir periode laporan yang dikeluarkan hanya berupa laporan yang terjadi dalam periode tersebut, dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel* sebagai alat hitung dan sebagai sarana pembuatan tabel, tidak ada laporan lainnya yang disajikan, karena hal tersebut kondisi finansial dari PD. Anugerah Kimia tersebut tidak dapat diketahui secara pasti. Serta dalam perkembangan jumlah konsumen PD. Anugerah Kimia tidak mengalami kemajuan. Penulis mengambil kesimpulan apabila PD. Anugerah Kimia diterapkan suatu program dalam pencatatan laporan keuangan laba-rugi dapat mengurangi kesalahan dalam perhitungan laporan keuangan laba-rugi serta kondisi finansial PD. Anugerah Kimia bisa diketahui dengan pasti, Begitu pula dengan suatu *website* penjualan sebagai sarana promosi dan penjualan secara *online* diharapkan dapat menambah konsumen PD. Anugerah Kimia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi Integrasi *Desktop* dan *Website* pada PD. Anugerah Kimia".**

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang diuraikan di atas, dalam melaksanakan penelitian ini penulis akan mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana struktur organisasi dan prosedur pencatatan penjualan, pembelian dan pembayaran beban-beban pada PD.Anugerah Kimia.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi Integrasi *Desktop* dan *Website* pada PD. Anugerah Kimia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, supaya permasalahan tidak meluas, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Permasalahan yang akan dibahas hanya terbatas pada:

A. Penulis melakukan penelitian ini pada bagian pembelian dan penjualan barang. Tetapi penulis hanya membahas tentang prosedur penjualan secara tunai, pembelian barang secara tunai, serta pembayaran beban-beban. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah *Accrual Basic,* karena selalu melakukan pencatatan setiap terjadinya transaksi.

B. Penulis mengusulkan dalam metode pencatatan akuntansinya yaitu *Cash Basic* sebagai pengendalian intern, karena perusahaan tidak pernah melakukan penjurnalan maka penulis akan melakukan penjurnalan pada akhir periodenya. Keluaran yang diharapkan dalam merancang sistem informasi akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi diharapkan akan menghasilkan laporan Keuangan laba rugi yang lebih akurat untuk mengetahui hasil operasional perusahaan selama satu periode akuntansi, serta dengan adanya sistem informasi penjualan berbasis *website* dapat membantu dalam memasarkan barang dagang perusahaan, sehingga dapat lebih memajukan perusahaan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk membuat suatu rancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan

Laba-Rugi integrasi *Desktop* dan *Website* pada PD. Anugerah Kimia yang dapat mengolah data dengan bantuan komputer secara terfokus.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengusulkan struktur organisasi dan mengetahui prosedur pencatatan penjualan, pembelian dan pembayaran beban-beban pada PD. Anugerah Kimia.

B. Untuk Merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi integrasi *Desktop* dan *Website* dengan menggunakan PHP, Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL pada PD. Anugerah Kimia.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Unit Analisis menurut Sujoko Effrin dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Akuntansi* menerangkan bahwa "unit Analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data." (Sujoko Effrin, 2004:55)

Definisi unit analisis menurut Umma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Untuk Penelitian Bisnis* ialah: "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data". (Sekaran, 2006:248)

Unit analisis yang penulis teliti adalah PD. Anugerah Kimia.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Definisi Populasi menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang telah diterjemahkan oleh Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa: "populasi adalah seluruh item yang ada" (Jogiyato, 2005:631), selain itu definisi dari buku yang berjudul *Metode Penelitian* mengatakan: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan." (M.Nazir, 2005:271)

Berdasarkan dua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek/subjek dari penelitian yang dilakukan, adapun yang menjadi populasi dari penelitian yang penulis teliti ialah populasi Catatan pembelian, beban-beban dan laporan penjualan tahun 2010.

1.5.2.2 Sampel

Definisi Sampel menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan: "sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakiliseluruh itemnya" (Jogiyanto, 2005:631). Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mendefinisikan: "sampel adalah bagian dari populasi". (M. Nazir, 2005:271)

Berdasarkan dua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan contoh yang mewakili keseluruhan objek/subjek yang diteliti. penelitian penulis adalah sampel catatan

pembelian, beban-beban dan laporan penjualan triwulan pertama tahun 2010 (Januari, Februari dan Maret).

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah merancang sistem informasi penjualan berbasis *website* terintegrasi dengan sitem informasi laporan keuangan laba-rugi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL pada PD. Anugerah Kimia

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian* mengatakan bahwa "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian." (M.Nazir, 2005:84)

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis,* menjelaskan bahwa yaitu:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). *Variable* penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan."(Sugiyono, 2007:7)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian ini dilakukan oleh penulis yang merupakan mahasiswa untuk memenuhi syarat edukatif dalam menyelesaikan program pendidikan di Universitas Komputer Indonesia.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder, dimana menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa:"Jenis Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(partisipant* atau *nonparticipant)*, menggunakan informan, menggunakan *questionair, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya" (M. Nazir, 2005:20), sedangkan "Jenis Data Sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (M. Nazir, 2005:20)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan jenis data ini, karena data yang diperoleh merupakan data mentah dari perusahaan yang berupa huruf dan angka–angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian deskriptif analitis, desain penelitian lapangan, dan desain penelitian dengan data primer dan data sekunder. Menurut M. Nazir dalam bukunya berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa:

1. Desain penelitian dekriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interprestasi yang tepat. Alam desain studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi lanjutnya.
2. Desain penelitian lapangan dengan metode survei menggunakan kombinasi dari teknik yang mencakup sampel yang cukup besar sampai teknik pengamatan yang kurang formal dengan sampel kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu fenomena. Metode survei dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survei sangat bergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakannserta kondisi lapangan.
3. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekuder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (M. Nazir, 2005: 89-91)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan desain penelitian tersebut karena dalam melakukan penelitian penulis bertujuan memperoleh data yang dapat dipercaya, selain itu penulis dapat melihat sendiri kejadian secara langsung yang ada di lapangan, setelah itu dirangkai ke dalam kata-kata dengan menjelaskan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan dalam bentuk draft.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif, metode survei dan penelitian eksplanatoris, definisi metode penelitian deskriptif menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menyatakan bahwa: “metode deskriptif yaitu suatu metode dalam menelitit status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” (M. Nazir, 2005:54)

Pengertian metode survei menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menyatakan bahwa "Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah." (M. Nazir, 2005:56)

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: "penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem". (Sedarmayanti, and Syarifudin H, 2002:22)

Penulis memilih tiga metode penelitian ini karena penulis berusaha mencari dan mengumpulkan fakta dan keterangan yang terjadi pada bagian penjualan dan pembelian PD. Anugerah Kimia, serta penulis menemukan suatu permasalahan khususnya pada bagian akuntansi, yaitu belum diterapkannya standar akuntansi yang sesuai dalam pembuatan laporan keuangannya.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Kepustakaan *(Libarary Research)*

Menurut M. Nazir dalam bukunya *Metodologi Penelitian* mengatakan bahwa "penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian." (M. Nazir, 2005:19)

B. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Menurut M. Nazir dalam bukunya *Metodologi Penelitian* mengatakan bahwa: "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian." (M.Nazir, 2005:19)

Penelitian yang dilakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara *(Interview),* Definisi Wawancara Menurut M. Nazir dalam bukunya *Metodologi Penelitian* mengatakan bahwa:

   > "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan i*nterview giude* (panduan wawancara)." (M. Nazir, 2005:193)

2. Pengamatan Langsung *(Observasi),* Definisi Pengamatan Langsung menurut M. Nazir dalam bukunya *Metodologi Penelitian* mengatakan bahwa "pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut." (M. Nazir, 2005:175)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan ialah teknik pengumpulan data ketika melakukan penelitian dengan mempelajari terlebih dahulu sumber data yang diperoleh di perusahaan atau instansi, penelitian lapangan ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang terjadi sesuai dengan objek yang diteliti, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara diskusi tanya jawab secara langsung dengan narasumbernya, sedangkan

pengamatan langsung ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat kejadian pada objek penelitian secara langsung.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

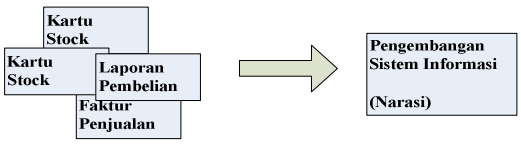
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (Sutabri, 2004:69)

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data. Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* (Sutabri, 2004:69-71)

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*Output)*

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi System Development Life Cycle (SDLC). Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

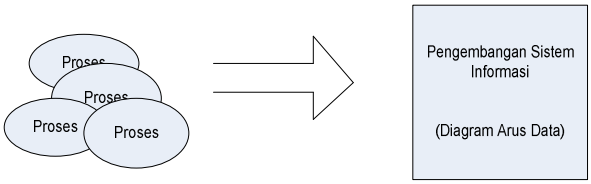


Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha laporan posisi keuangan sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh instansi

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

Metodologi ini diseut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) sperti DFD (*Data Flow Diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur dan modular.



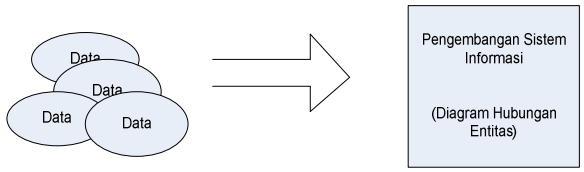
Gambar 1.2 Titik Berat ada pada Proses (Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini tekah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) dan teknik-teknik yang dibutuhkan ntuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alir. fokus utama metodologi ini ada pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang Berorientasi data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980, dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relational Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat

model ialah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



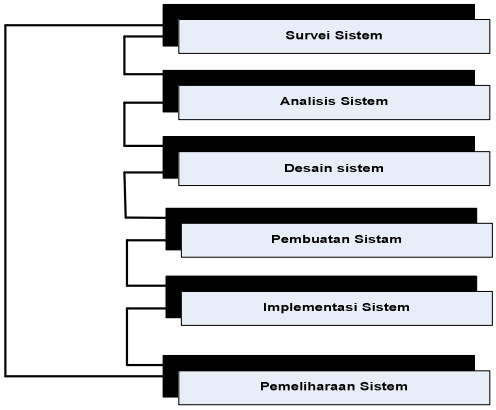
Gambar 1.3 Data sebagai Fokus Utama (Sutabri, 2004:71)

Penulis menggunakan metodologi ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi,* adapun pengertian dari *iterasi* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan" (2004:62)

Skema dari Model Pengembangan Sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (2004:63)

Alasan penulis menggunakan model pengembangan *iterasi* dalam pengembangan sistem ini adalah dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas dalam menganalisis suatu data mengakibatkan penulis melakukan tahapan pengembangan sistem dengan berulang-ulang sampai hasil yang akan didapat benar-benar terpenuhi dengan maksud menjadikan produk yang dihasilkan merupakan produk yang relevan bagi perusahaan yang penulis teliti.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba-rugi pada PD. Anugerah Kimia adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu PHP dan MYSQL dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi sebagai karya nyata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi pada PD. Anugerah Kimia.

B. Kegunaan Operasional

Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PD. Anugrah Kimia dalam mengelola dan membuat laporan penjualan dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta lebih memudahkan dalam pengolahan data.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada PD. Anugerah Kimia mengenai Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba-Rugi yang beralamatkan di Komplek Bumi Asri Mekar Rahayu Blok 5, c10, Bandung.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan Agustus sampai dengan Agustus 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir penulis membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian dan Tugas Akhir

Kegiatan	Bulan/Tahun 2011					Bulan/Tahun 2012							
	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agustus
Sosialisasi Proposal													
Sosialisasi Tugas Akhir													
Buat Proposal TA													
Revisi Proposal TA													
Seminar KA													
Buat Surat Kesediaan TA													
Bimbingan BAB I													
Bimbingan BAB II													
Bimbinngan BAB III													
Bimbingan Program													
Bimbingan BAB IV & V													
Bimbingan dan Sidang													
Seminar TA													
Sidang TA													
Revisi TA													
Pengumpulan Draft TA													

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada PD. Anugerah Kimia Bandung terdiri dari:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan reviewer, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISA SISTEM INFORMASI KEUANGAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada PD. Anugerah Kimia Bandung.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN LABA-RUGI INTEGRASI *DESKTOP DAN WEBSITE PADA PD. ANUGERAH KIMIA*

Bab ini menguraikan sistem informasi keuangan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan *interface* dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.